

WORKSHOP GURU PENYUSUNAN KARYA INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES BAGI GURU

Maya Nurfitriyanti^{1*}, Yogi Wiratomo², Saring³.

^{1, 2, 3} Universitas Indraprasta PGRI

*Korespondensi: mayafitri5@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat. Hal ini tentunya berpengaruh pada berbagai macam bidang termasuk bidang Pendidikan. Penggunaan media pembelajaran saat ini harus berbasis teknologi. Guru harus inovatif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan menggunakan teknologi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan media pembelajaran yaitu aplikasi google site. Dengan google sites guru dapat menyusun karya inovasi pembelajaran berbasis teknologi sehingga siswa dapat mengakses materi yang dibuat oleh guru dengan mudah. Dalam hal ini, siswa dapat mengakses materi pelajaran, tugas dan bahan ajar lainnya kapan saja dan dimana saja. Selain itu, google site juga dapat memasukkan video pembelajaran serta media evaluasi pembelajaran yang menarik. Dengan penggunaan aplikasi google site diharapkan siswa dapat mengakses media pembelajaran dengan mudah, baik bahan ajar, video pembelajaran serta media evaluasi pembelajaran yang interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi PkM guru merasa terbantu dengan hasil pelaksanaan kegiatan ini, sehingga guru dapat membuat media pembelajaran yang variatif, menarik dan efisien dan dapat membantu siswa dalam memudahkan dan meningkatkan pembelajarannya.

Kata kunci: Pembelajaran; Digital; Google Site

ABSTRACT

The development of information technology is growing rapidly. This of course has an impact on various fields, including the field of education. The use of learning media today must be technology-based. Teachers must be innovative and creative in creating interesting learning media and using technology. One application that can be used to create learning media is the Google Site application. With Google Sites, teachers can organize technology-based learning innovations so that students can easily access materials created by teachers. In this case, students can access lesson materials, assignments and other teaching materials anytime and anywhere. Apart from that, the Google site can also include interesting learning videos and learning evaluation media. By using the Google Site application, it is hoped that students can access learning media easily, both teaching materials, learning videos and interactive learning evaluation media. This activity is carried out in three stages, namely the preliminary stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the results of the PkM evaluation, teachers feel helped by the results of implementing this activity, so that teachers can create learning media that are varied, interesting and efficient and can help students facilitate and improve their learning.

Keywords: Learning; Digital; Google Site

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Kualitas seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikannya. Dengan tingkat Pendidikan yang baik, mampu menciptakan sumber daya manusia yang baik dan mampu bersaing. Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi tak dapat dihindari. Teknologi berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang Pendidikan. Banyak aplikasi berbasis IT yang digunakan dalam bidang Pendidikan termasuk dalam pembelajaran.

Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, pemerintah memberlakukan kurikulum merdeka belajar. Salah satu poin utama dalam kurikulum ini yaitu kebebasan guru dalam pembelajaran yang berfokus pada siswa. Dalam hal ini guru perlu menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta efektif agar siswa dapat mengakses pelajaran kapan saja dan dimana saja. Menurut manifesto Unesco yang dikutip Mulyasa dalam (Rizal et al., 2023) yang mengatakan bahwa pendidikan harus diletakkan pada dua prinsip antara lain: 1) Pendidikan terletak pada empat pilar yaitu belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar hidup dalam kebersamaan, dan belajar menjadi diri sendiri; serta 2) belajar seumur. Siswa perlu mengembangkan dirinya tidak hanya di sekolah, melainkan diluar sekolah juga.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, tentunya siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dan aktif. Untuk itu, siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Menurut Hapsari & Pamungkas dalam (Aini et al., 2023) media pembelajaran adalah media yang digunakan guru sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan sebagai pembawa pesan dari sumber belajar ke siswa sebagai penerima pesan. Guru perlu membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, yaitu media pembelajaran berbasis IT sehingga memudahkan siswa dalam mengakses perangkat pembelajaran. Namun sayangnya, hal ini masih menjadi tantangan bagi para guru dalam memanfaatkan media

berbasis IT untuk digunakan dalam pembelajaran.

Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis IT yaitu aplikasi google site. Google sites merupakan cara praktis yang digunakan dalam pembelajaran. Google site dapat memberikan informasi pembelajaran dengan cepat serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja (Rosiyana, 2021).

Aplikasi google sites merupakan media pembelajaran yang hampir sama dengan web di internet. Google sites merupakan aplikasi layanan websites yang mudah dibuat dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah dimana dalam pemanfaatannya dapat dikolaborasikan dengan aplikasi lain (Lutfiah, 2023). Dalam hal ini google site memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu 1) dapat membuat media pembelajaran lebih menarik; 2) dapat memberikan informasi terkait bahan ajar, tugas yang dapat diunduh dimana saja dan kapan saja; 3) google site dapat menyimpan seluruh materi disetiap pertemuan sehingga dapat diakses dengan mudah oleh siswa kapan saja; 4) siswa dapat dengan mudah mengikuti quis dan mengupload tugasnya (Pratama et al., 2023; Suryana et al., 2023).

Penggunaan google site dalam pembelajaran sangat mudah dan efisien. Namun sayangnya belum banyak guru yang menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran. Salah satunya SMPN 210 Jakarta, walaupun sudah ada guru yang mengenal dan membuat google site namun penggunaan aplikasi ini sebagai media belajar belum optimal. Selain itu masih banyak guru di SMPN 210 yang belum mengenal dan belum dapat menggunakan aplikasi google site sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hal ini diperlukan sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan media pembelajaran berbasis IT menggunakan google site. Hal ini guna menambah keilmuan guru agar dapat menyusun pembelajaran berbasis IT menggunakan google site. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu **“Workshop Guru Penyusunan Karya Inovasi Pembelajaran Berbasis Google Site”**. Dengan adanya kegiatan PkM ini, diharapkan mampu memberikan solusi terhadap pengembangan Pendidikan berbasis IT secara tepat sehingga peserta didik mampu

mengembangkan potensi diri yang dimilikinya terutama dalam bidang teknologi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap sosialisasi, dan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana PkM melakukan kerjasama dengan mitra dan mendiskusikan waktu pelaksanaan kegiatan PkM. Selain itu, tim juga mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran kegiatan PkM. Pada tahap persiapan, tim pelaksana menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk terlaksananya kegiatan PkM seperti menyiapkan fasilitas penunjang kegiatan dan susunan acara kegiatan. Dan pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

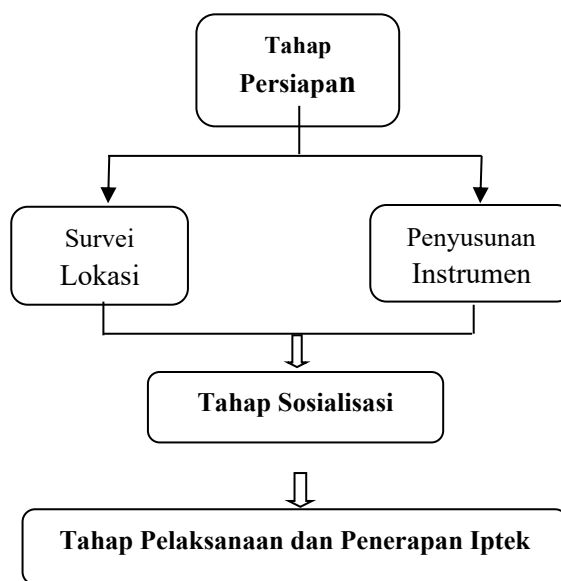
Tim abdimas berkoordinasi dengan SMP Negeri 210 Jakarta untuk meminta izin mengadakan kegiatan PkM. Hal yang dikoordinasikan antara lain permasalahan yang dihadapi mitra dan rekomendasi solusi yang akan diberikan kepada pihak mitra. Berdasarkan hasil koordinasi diperoleh bahwa salah satu permasalahan mitra yaitu kurangnya pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik berbasis digital.

2. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan yaitu berdiskusi dengan pihak mitra untuk membahas kemungkinan solusi yang diperlukan dalam mengatasi masalah mitra. Dari diskusi ini diperoleh solusi untuk pembuatan media pembelajaran berbasis IT yaitu penyusunan karya inovasi pembelajaran menggunakan google site di SMPN 210 Jakarta. Selanjutnya, tim membuat materi persentasi sebagai materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta PkM. Materi yang dibuat diperoleh dari berbagai sumber referensi. Salin itu, tim pelaksana juga menyiapkan modul pelatihan berupa materi media pembelajaran berbasis IT dengan google site untuk disampaikan kepada guru.

3. Tahap Pelaksanaan dan Penerapan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan penyusunan karya inovasi pembelajaran berbasis IT menggunakan google site di sekolah kepada guru-guru dan pihak SMPN 210 Jakarta. Pelaksanaan pelatihan ini akan dilakukan secara offline dan bertempat di SMPN 210 Jakarta yang beralamat di Jl. Raya Centex Jl. H. Hanafi, RT.11/RW.3, Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur. Materi yang disampaikan berupa pentingnya media pembelajaran berbasis IT yang menarik dan efisien serta contoh penerapannya. Penerapan iptek dalam kegiatan abdimas ini yaitu penyusunan karya inovasi berbasis IT menggunakan google site. Dengan media pembelajaran berbasis IT menggunakan google site guru diharapkan mampu manajemen dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efisien dan menarik siswa dalam belajar. Berikut gambar diagram alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMPN 210 Jakarta dengan judul Workshop Guru Penyusunan Karya Inovasi Pembelajaran Berbasis Google Site. Peserta kegiatan workshop ini yaitu guru di SMPN 210 Jakarta. Pelaksanaan kegiatan PkM melalui tiga tahapan diantaranya tahap

perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan PkM tersebut berjalan dengan lancar. Pada tahap perencanaan, tim berkoordinasi dengan mitra untuk dapat melaksanakan kegiatan workshop di SMPN 210 Jakarta. Tim berkomunikasi langsung dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan membahas solusi yang akan diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SMPN 210 Jakarta.

Berdasarkan hasil pertemuan tim dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, solusi yang disepakati yaitu mengadakan kegiatan workshop di bulan Desember dengan pertemuan secara luring. Pada tanggal 23 Desember dilakukan workshop melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan dalam penyusunan karya inovasi pembelajaran berbasis google site. Pada awal kegiatan, guru diberikan ice breaking dan materi terkait google site yang selanjutnya dilakukan pelatihan dan evaluasi. Saat pemberian materi guru dijelaskan mengenai media pembelajaran berbasis digital serta jenis-jenisnya, dimana salah satu diantaranya yaitu google site. Pada kegiatan pelatihan, guru diminta untuk membuat media pembelajaran google site. Selanjutnya di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi kegiatan.



Gambar 2. Sesi Pemberian Materi Mengenai Google Site

Berdasarkan penjelasan saat pelatihan, dijelaskan bahwa pentingnya memahami media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital yang dibuat oleh guru dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Sebagai salah media pembelajaran berbasis digital, google site memberikan kemudahan kepada siswa. Dengan adanya google site, siswa akan lebih mudah mengakses materi serta video pembelajaran

yang dibuat guru. Dengan adanya google site pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan Rosiyana (2021) yang menyatakan bahwa siswa tidak hanya efektif dalam pembelajaran nya tetapi, siswa juga tidak merasa bosan dalam pembelajaran menggunakan google sites. Oleh karena dilakukan pelatihan penyusunan karya inovasi guru menggunakan google site.

Gambar 3. Pelatihan Guru dalam Pembuatan



Google Site dan Penyusunan Karya Inovasi

Pada saat pemaparan materi dan pelatihan terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta salah satunya yaitu pertanyaan terkait isi materi dalam google site yang dibuat dan cara membuat tampilan google site agar menarik dan memiliki perangkat materi pembelajaran yang lengkap. Sehingga dalam hal ini, guru tidak hanya dilatih dalam membuat google site melainkan juga diberikan cara membuat materi yang menarik, membuat quis yang interaktif dan menginput video pembelajaran menarik yang sudah ada dari link youtube atau lainnya. Dengan materi tambahan ini menambah wawasan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang menarik bagi siswa.



Gambar 4. Pelatihan Membuat Perangkat Pembelajaran yang Menarik dan Google Site

Pada kegiatan evaluasi pelatihan diperoleh hasil bahwa pembuatan media pembelajaran google site perlu dilakukan guru sebagai inovasi dalam media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media google site sangat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya media pembelajaran ini siswa dapat lebih mudah melakukan pembelajaran secara mandiri saat sedang tidak berada di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosiyana (2021) dijelaskan bahwa google sites dapat memberikan manfaat untuk siswa diantaranya 1) mampu memberikan siswa berpikir lebih berkembang, 2) memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja, 3) meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar, 4) siswa mampu lebih memahami pembelajaran atau materi yang diberikan guru, 5) mampu memberikan siswa lebih detail dalam mengerjakan tugas, dan 6) siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas karena sudah ada jadwal pengumpulan.

Pembuatan media pembelajaran google site tentunya memudahkan guru dalam menyimpan perangkat pembelajaran baik materi, rpp, silabus, quis interaktif dan video pembelajaran. Google site dirasa sangat berguna sebagai variasi pembelajaran di era digital 4.0 agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Hal ini dikarenakan google site menyediakan berbagai fitur antara lain template dengan design yang elegan serta bisa menambahkan fungsi *Analytics*, *Webmasters Tools*, dan tentunya *Adsense* dengan mudah dan praktis (Setiawan et al., 2022). Jika seluruh perangkat pembelajaran dimasukkan dalam google site, dan siswa dapat mengakses link tersebut, maka siswa dengan mudah dapat mempelajari materi pembelajaran yang dibuat guru.

SIMPULAN

Secara umum kegiatan pelatihan penyusunan karya inovasi pembelajaran berbasis google site berjalan dengan baik dan respon dari peserta juga sangat positif. Seluruh guru SMPN 210 Jakarta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan dirasakan sangat bermanfaat. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah 1) peserta terdiri dari guru SMPN 210 Jakarta menyadari bahwa media pembelajaran berbasis digital sangat penting dalam memudahkan siswa mengakses materi ajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik minat belajar siswa, 2) Peserta pelatihan dapat membuat Menyusun karya inovasi pembelajaran menggunakan aplikasi google site sebagai media pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut dalam kegiatan ini terutama pemberian dana dari Hibah LPPM Unindra tahun 2024 dengan nomor kontrak 1919/SP3M/KPM/LPPM/UNINDRA/XI/2024. Kegiatan ini juga dapat terlaksana berkat kerjasama dengan SMPN 210 Jakarta. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada kepala SMPN 210 Jakarta dan wakil kurikulum SMPN 210 Jakarta yang telah membantu memberikan masukan untuk kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Buchori, A., & Sulianto, J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Game Edukatif Worwall untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 5685–5690.
- Lutfiah, D. (2023). Penggunaan Aplikasi Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran IPAS Kelas 4 SDN Ngaglik 01 Batu. *Jurnal Pendidikan*

- Taman Widya Humaniora (JPTWH)*,
2(1), 93–118.
<https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Pratama, R., Alamsyah, M., Ferry, M. S., Marhento, G., & Jupriadi. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran IPA. *Seminar Nasional Sains, I*.
- Rizal, E., Nurisaminingsih, R., Rukmana, E. N., Winoto, Y., & Anwar, R. K. (2023). Pelatihan Tentang Cara Pencarian dan Penggunaan Sumber-Sumber Informasi pada Para Siswa SLTP di Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(4), 529–534.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i4.46088>
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226.
<https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Setiawan, K., Naomi, S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Jurnal Intruksional*, 4.
- Suryana, E., Prahasti,), Iskandar, P. A., & Fransisca, Y. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 85–88.